

## Peningkatan Kemampuan Pola Pikir *Growth Mindset* pada Anak Sekolah

Elin Herlina<sup>1\*</sup>, Tri Septiar Syamfithriani<sup>2</sup> Azhar Natsir Ahdiyati<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>(Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kunigan, Indonesia)

<sup>2</sup>(Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

### Article History

Diajukan: 30-11-2023

Diterima: 02-02-2024

Diterbitkan: 12-09-2024

### Kata Kunci:

Growth Mindset, Pendidikan,  
Siswa

### Keyword:

Growth Mindset, Education,  
Students

### \*Corresponding author

[elin.herlina@uniku.ac.id](mailto:elin.herlina@uniku.ac.id)

### Abstrak

Pendidikan di MA Miftahuttholibin Timbang menghadapi tantangan dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, terutama terkait keterbatasan fasilitas, akses pelatihan bagi guru, dan minimnya infrastruktur teknologi informasi. Selain itu, siswa juga menghadapi masalah motivasi belajar dan kurangnya pemahaman tentang *growth mindset*. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan *growth mindset* di antara siswa. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya *growth mindset*. Fokusnya adalah menyatukan pemahaman siswa terkait pola pikir tumbuh ini dan memberikan praktik yang relevan. Materi ini mengarah pada pemantauan tujuan pribadi serta peningkatan pemahaman melalui pemanfaatan teknologi sebagai alat edukasi. Program mentoring dan pengubah paradigma penilaian dari hasil akhir ke proses pembelajaran juga diterapkan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan penerimaan siswa terhadap *growth mindset*. Siswa lebih aktif dalam merencanakan tujuan pribadi dan mengevaluasi kemajuan mereka. Penggunaan teknologi membantu dalam mendalami pemahaman siswa terkait konsep ini. Saran untuk memperkuat infrastruktur teknologi, mengadakan program pelatihan bagi guru, dan melanjutkan program mentoring diberikan untuk mendukung implementasi *growth mindset* secara berkelanjutan. Diharapkan dengan strategi yang diterapkan, siswa dapat menerapkan *growth mindset* dalam kehidupan sehari-hari dan mengatasi hambatan belajar. Implementasi strategi ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan lain dalam memperkuat pemahaman dan penerapan *growth mindset* di kalangan siswa.

### Abstract

Education at MA Miftahuttholibin Timbang faces challenges in providing a stimulating learning environment, especially related to limited facilities, access to training for teachers, and the lack of information technology infrastructure. Apart from that, students also face learning motivation problems and a lack of understanding about *growth mindset*. This research aims to implement strategies to increase understanding and application of *growth mindset* among students. Socialization activities are carried out to educate students about the importance of a *growth mindset*. The focus is to synthesize students' understanding of this *growth mindset* and provide relevant practice. This material leads to monitoring personal goals and increasing understanding through the use of technology as an educational tool. Mentoring programs and changing the assessment paradigm from final results to the learning process are also implemented. The results show an increase in students' understanding and acceptance of the *growth mindset*. Students are more active in planning personal goals and evaluating their progress. The use of technology helps deepen students' understanding of this concept. Suggestions for strengthening technological infrastructure, holding training programs for teachers, and continuing mentoring programs are given to support the implementation of a *growth mindset* on an ongoing basis. It is hoped that with the strategies implemented, students can apply a *growth*

mindset in everyday life and overcome learning obstacles. It is also hoped that the implementation of this strategy can become a guide for other educational institutions in strengthening the understanding and application of growth mindset among students.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seorang individu, terutama di era globalisasi seperti sekarang ini. Salah satu yang menjadi fokus dalam pendidikan adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan. Salah satu konsep yang sedang populer dalam dunia pendidikan adalah *growth mindset* atau pola pikir tumbuh. *Growth mindset* mengajarkan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh bakat atau kecerdasan semata, tetapi juga oleh kerja keras, ketekunan, dan kemampuan untuk belajar dari kesalahan (Dweck, C. S. 2006).

Lingkungan sekolah, *growth mindset* dapat membantu siswa untuk menjadi lebih percaya diri, terbuka terhadap kritik dan merasa nyaman dalam mengambil resiko dalam pembelajaran. Namun, masih banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam mengadopsi pola pikir *growth mindset*. Pada anak Sekolah Menengah Atas (SMA), mereka seringkali mengalami tekanan dan stres karena persaingan dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya untuk membantu siswa SMA dalam mengembangkan pola pikir *growth mindset*. Mitra sekolah yang dipilih dalam kegiatan ini adalah sekolah yang ada di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Di Desa Timbang ada dua sekolah yang setara dengan SMA yaitu SMA Ciwedus dan MA Miftahuttholibin Timbang. Kami memilih MA Miftahuttholibin Timbang. Berdasarkan analisis situasi MA Miftahuttholibin ini dilihat dari kondisi lingkungan memang berada di lingkungan pada umumnya. Siswa yang bersekolah ada sekitar 250 orang siswa yang terdiri dari beberapa kelas. Sebagian siswa berasal dari keluarga yang memiliki tingkat pendapatan menengah ke bawah. Guru dan karyawan ada sekitar 20 orang yang berada di sekolah tersebut. Penerapan kurikulumnya sesuai dengan kurikulum nasional yang dilengkapi fasilitas pada umumnya. Sekolah MA Miftahuttholibin Timbang ini menghadapi masalah dan tantangan, seperti kurangnya fasilitas dan peralatan yang memadai untuk pembelajaran, keterbatasan akses ke pelatihan dan pengembangan diri bagi guru, serta keterbatasan akses internet dan teknologi informasi di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa-siswi di sekolah ini juga menghadapi masalah seperti kurangnya motivasi dan minat belajar, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya pola pikir *growth mindset*.

Tujuan kegiatan pengabdian pada mitra sekolah MA Miftahuttholibin adalah untuk meningkatkan kemampuan pola pikir *growth mindset* pada siswa-siswi di MA. Focus pengabdian pada upaya mengubah pola pikir siswa-siswi dari *fixed mindset* menjadi *growth mindset*. Dalam konteks ini, *growth mindset* merujuk pada pola pikir yang menekankan pentingnya pengembangan diri dan kemampuan belajar yang terus-menerus, serta mendorong siswa-siswi untuk melihat kesalahan dan kegagalan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Sementara *fixed mindset* merujuk pada pola pikir yang lebih menekankan pada kecerdasan dan kemampuan bawaan, serta menganggap kegagalan sebagai tanda kekurangan kemampuan. Fokus pada upaya mengubah pola pikir siswa-siswi dari *fixed mindset* menjadi *growth mindset*, diharapkan program pengabdian ini dapat memberikan dampak yang positif bagi pengembangan potensi siswa-siswi di sekolah MA Miftahuttholibin Timbang Kecamatan Cigandamekar.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi ke sekolah yang mempunyai masalah kemudian digali kembali untuk menemukan solusi apa yang akan dilakukan nantinya. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah MA Miftahuttholibin Timbang Kecamatan Cigandamekar pada tanggal 20-21 September 2023. Materi yang diberikan adalah tentang pengertian

*growth mindset* serta cirinya, perbedaan *growth mindset* dan *fixed mindset*, hal-hal apa yang bisa dilakukan oleh siswa untuk menumbuhkan dan meningkatkan pola pikir *growth mindset*. Berikut tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

1. Studi literatur dengan melakukan studi literatur untuk memahami konsep *growth mindset* dan memperoleh informasi tentang metode-metode pengembangan pola pikir positif pada siswa-siswi.
2. Identifikasi masalah dengan melakukan ini pada siswa-siswi di sekolah MA Miftahuttholibin Desa Timbang terkait pola pikir mereka yang cenderung *fixed mindset*, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola pikir tersebut.
3. Desain program dengan merancang program pelatihan dan bimbingan untuk mengembangkan pola pikir *growth mindset* pada siswa-siswi, serta menentukan sumber belajar yang relevan dan media pembelajaran efektif.
4. Pelaksanaan program dengan melakukan pelaksanaan program pelatihan dan bimbingan. Kegiatan yang bisa dilakukan adalah diskusi kelompok terkait *growth mindset*. Brainstorming untuk mendorong siswa-siswi mengemukakan ide kreatif dan solusi. Kegiatan praktik dengan memberi kesempatan untuk mempraktikkan pola pikir *growth mindset* dalam kegiatan sehari-hari, seperti mengerjakan tugas, berinteraksi dengan teman dan guru.
5. Evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program tersebut dalam meningkatkan pola pikir *growth mindset* pada siswa-siswi.
6. Pembuatan laporan yang berisi hasil kegiatan pengabdian dan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah MA Miftahuttholibin Timbang, terdapat sekitar 250 siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Meskipun situasinya secara umum memenuhi standar, sekolah menghadapi serangkaian tantangan, mulai dari keterbatasan fasilitas pembelajaran hingga keterbatasan akses pelatihan bagi para guru. Selain itu, minimnya infrastruktur teknologi informasi di lingkungan sekolah turut menjadi masalah yang dihadapi. Selain itu, siswa juga menunjukkan permasalahan dalam motivasi belajar serta kurangnya pemahaman terkait konsep *growth mindset*. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan oleh pameri untuk mengedukasi siswa-siswi tentang pentingnya memiliki pola pikir tumbuh (*growth mindset*). Materi yang disampaikan akan mencakup pemahaman tentang konsep *growth mindset* untuk menyatukan persepsi terkait proses yang akan dijalani dalam mengembangkan pola pikir tersebut. Pemahaman yang kuat terhadap *growth mindset* yang menginspirasi, unik dan mudah diaplikasikan akan mempermudah individu dalam mempraktikkan pola pikir tersebut.



Gambar 1. Pemaparan Materi perbedaan *fixed mindset* dan *growth mindset*

Penjelasan materi dapat membuat siswa mencatat apa yang ingin dicapai dan mengevaluasi secara teratur. Siswa dengan menulis daftar hal-hal yang ingin mereka capai, lalu melihatnya kembali untuk mengetahui progres. Memanfaatkan teknologi juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pola pikir *growth mindset* karena untuk mendorong siswa untuk mendapatkan informasi-informasi untuk mengedukasi sehingga dapat membantu memperdalam pemahaman siswa. Pada kegiatan kali ini juga narasumber memberikan saran agar disekolah dapat memfasilitasi sesi mentoring atau bimbingan secara teratur, siswa dapat berdiskusi tentang tantangan apa saja yang sedang mereka hadapi untuk menerapkan *growth mindset*. Mendapatkan panduan secara langsung dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Mengubah paradigma penilaian dari hasil akhir ke proses pembelajaran memang sulit tetapi memang harus dimulai salah satunya dengan pola pikir *growth mindset* ini. Dengan mamfokuskan pada usaha dan perkembangan pribadi, siswa akan lebih menerima gagal sebagai bagian dari pembelajaran.



Gambar 2. Narasumber memaparkan materi tentang peningkatan pola pikir *growth mindset*

Menerapkan prinsip-prinsip *growth mindset* dalam proyek atau aktivitas kelas bisa merangsang siswa untuk bisa bereksperimen, membuat kesalahan dan belajar dari pengalaman tersebut. Kegiatan dilakukan memang untuk membuat siswa jadi jauh bisa berkembang. Ketika melakukan kesalahanpun tidak masalah tinggal bagaimana siswa itu bisa mengambil pelajaran dari kesalahan yang mereka lakukan. Kegiatan ini diselenggarakan dengan beragam kegiatan yang bisa dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan pola pikir *growth mindset* diharapkan siswa dapat merasakan manfaat dan menerapkan *growth mindset* dalam kehidupan sehari-hari serta melakukan kegiatan belajar mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Melalui serangkaian tantangan yang dihadapi oleh MA Miftahuttholibin Timbang, termasuk keterbatasan fasilitas dan kurangnya akses pelatihan, upaya sosialisasi terkait pola pikir *growth mindset* dilakukan. Materi dan kegiatan ini dirancang untuk menyatukan pemahaman akan pentingnya pola pikir tumbuh ini serta memberikan praktik yang dapat diterapkan oleh siswa sehari-hari. Penekanan pada pemantauan tujuan pribadi dan dukungan teknologi sebagai alat edukasi menjadi poin penting dalam memperdalam pola pikir ini. Sesi mentoring dan pengubahan paradigma penilaian dari hasil akhir ke proses pembelajaran juga menjadi elemen penting dalam penerapan *growth mindset*. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat merasakan manfaatnya dan mampu menerapkannya dalam rutinitas belajar serta kehidupan mereka sehari-hari, memungkinkan mereka untuk berkembang secara holistik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak bisa terlaksana tanpa dukungan dari pihak-pihak yang turut membantu memastikan keberhasilannya, baik secara dukungan moral maupun dukungan dalam hal sumber daya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kuningan atas dana PkM yang telah diberikan, serta kepada Kepala Sekolah MA Miftahuttholibin Timbang Kecamatan Cigandamekar yang memberikan izin dan bantuan yang sangat berarti dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dweck, C. S. (2016). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Dweck, C. S. (2016). *Mindset: The new psychology of success*. New York: Ballantine Books
- Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2012). Mindsets that promote resilience: When students believe that personal characteristics can be developed. *Educational Psychologist*, 47(4), 302-314
- Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haimovitz, K., & Dweck, C. S. (2016). What predicts children's fixed and growth intelligence mindsets? Not their parents' views of intelligence but their parents' views of failure. *Psychological Science*, 27(6), 859-869
- Aripin, M. (2017). *Pembelajaran aktif: Konsep, strategi, dan implementasi*. Yogyakarta: Gava Media
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Ibrahim, I. S. (2018). *Pendidikan karakter dalam perspektif psikologi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Dahar, Santrock, J. W. (2016). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group